



PELUNCURAN MASKOT PORPROV VII JAWA TIMUR

Gubernur Jawa Timur Khoffah Indar Parawansa (ketiga kanan) didampingi Bupati Jember Hendy Siswanto (kedua kiri), Ketua Umum KONI Jawa Timur Muhammad Nabil (kedua kanan), Bupati Bondowoso Salwa Arifin (ketiga kiri) memperlihatkan Maskot Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VII Jawa Timur 2022 Cak Beki di Pendopo Kabupaten Jember, Jawa Timur, Selasa (14/6). Gubernur Jawa Timur meluncurkan Maskot Porprov VII, yaitu maskot Porprov Jawa Timur Cak Beki, Si Jura maskot dari Jember, Si Rancak dari Lumajang, Si Ulung dari Bondowoso dan Si Babal dari Situbondo.

Penyakit Mulut dan Kuku di Kota Tangerang Lebih dari 500 Kasus

Saat ini secara masif Dinas Ketahanan Pangan (DKP) menurunkan belasan dokter hewan untuk memeriksa seluruh kesehatan hewan kurban, di seluruh peternakan hingga lapak penjualan hewan kurban di Kota Tangerang. Tim DKP juga memeriksa surat keterangan sehat dari daerah asal hewan kurban tersebut.

TANGERANG (IM)

- Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang, Provinsi Banten menyebutkan sudah ada 500 kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan kurban di daerah itu dan 60 persen di antaranya sudah

dinyatakan sembuh.

Kepala DKP Kota Tangerang, Abdul Surahman di Tangerang, Selasa (14/6) mengatakan pihaknya kian memperketat pemeriksaan hewan kurban di seluruh lapak penjualan hewan kurban di

Kota Tangerang.

Apalagi, momentum Idul Adha 1443 Hijriah /2022 Masehi ini beriringan dengan kasus PMK yang kian merebak di Indonesia, tidak terkecuali Kota Tangerang. Saat ini secara masif DKP menurunkan belasan dokter hewan untuk memeriksa seluruh kesehatan hewan kurban, di seluruh peternakan hingga lapak penjualan hewan kurban di Kota Tangerang.

Tidak hanya kesehatan fisiknya yang bebas PMK, Tim DKP juga memeriksa surat keterangan sehat dari daerah asal hewan kurban tersebut. Jika semua dicek aman dan sesuai standar, DKP akan memberikan stiker yang menyatakan lapak sehat dan aman PMK.

“Stiker ini bisa menjadi acu-

an para pembeli hewan kurban, untuk lebih yakin hewan-hewan yang dijual sudah melewati pemeriksaan kesehatan dan dinyatakan sehat,” kata Abdul usai pengecek kesehatan hewan di lapak Kecamatan Peruk.

Ia pun menjelaskan, pengecekan kesehatan hewan yang dilakukan secara masif, beriringan dengan temuan kasus di Kota Tangerang yang tergolong cukup banyak.

Namun, juga sudah banyak hewan terjangkit PMK dinyatakan sembuh. Sisanya, katanya, tinggal melewati masa inkubasi virus sekitar 14 hari setelah terjangkit.

“Jadi, tidak usah panik semua bisa tertangani hingga dinyatakan sembuh. Masyarakat pun tak perlu ragu men-

jalankan ibadah berkorban. Tinggal memilih hewan kurban secara cerdas dan mengolah dagingnya secara sempurna,” kata Abdul Surahman.

Pedagang hewan kurban, Amirullah menyatakan untuk mencegah terpapar PMK maka hewan pesannya dari Bima NTB dikirim menggunakan jalur laut. Hal ini untuk menghindari daerah Jawa Tengah yang cukup banyak kasus PMK.

“Menjaga sterilisasi di lapak kurban, saya juga menyemprot disinfektan, cuci tangan dan lainnya bagi setiap pembeli yang mau datang. Jadi insyaallah semua diusahakan bersih dan steril untuk hewan yang dipastikan tetap sehat hingga Idul Adha,” katanya. ● pp

Gali Potensi Siswa, SMKN 1 Kota Serang Gelar Porseni 2022

SERANG (IM) - Dalam rangka menggali potensi para siswa, SMKN 1 Kota Serang kembali menggelar Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) tahun 2022 setelah dua tahun tidak terlaksana akibat pandemi.

“Mudah-mudahan kesempatan ini bisa menjadi momentum awal untuk menggali potensi serta sportifitas seperti target dan tujuan utama kegiatan porseni ini,” kata Wakil Kepala Sekolah SMKN 1 Kota Serang, Dede Rahmatullah saat memberikan sambutan pada acara tersebut di Serang (14/6).

Ia menyampaikan, tujuan utama kegiatan bukan untuk huru-hura ataupun kegembiraan semata, tetapi sesungguhnya secara substansi kegiatan pekan acara olahraga dan seni ini adalah ajang untuk menggali potensi juga bakat para siswa di sekolah.

Dede Rahmatullah berharap para siswa bisa berekspreasi serta menunjukkan kemampuan terbaik sebagai bukti bahwa murid SMKN 1 Kota Serang mampu dan layak disebut berprestasi.

“Ini adalah seleksi alamiah dari sekolah kita untuk kalian meningkatkan prestasi dalam bidang non akademik kedepannya,” kata Dede.

Bukan tidak mungkin, kata Dede, bakat para siswa bisa diteruskan dan diantarkan ke jenjang yang lebih baik dan lebih tinggi lagi.

Dede berpesan kepada seluruh siswa untuk memperhatikan serta menjaga sportifitas dan kejujuran dalam kegiatan tersebut.

Dalam Porseni tersebut beberapa cabang olahraga dan seni yang dilombakan yaitu voli, futsal, basket, defile contingen, smeksa idol. ● pra

Kemenko PMK Jadikan 'Tangerang LIVE Room' Kota Tangerang Jadi Percontohan

TANGERANG (IM) - Pusat kendali dan intergasi layanan aplikasi Tangerang LIVE Room milik Pemerintah Kota Tangerang, Provinsi Banten dijadikan contoh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) membangun “situation room”.

“Kami mengunjungi Tangerang Live Room dalam rangka studi banding karena kami baru saja membangun ‘situation room’. Jadi, kami ingin melihat konten-konten dan aplikasi-aplikasi apa saja yang ada di sini,” kata Pracom Ahli Muda Kemenko PMK, Rony Bintoro dalam keterangan di Tangerang, Selasa (14/6), usai mengunjungi Tangerang LIVE Room.

Ia memberikan apresiasi dengan konten dan aplikasi yang ada di Tangerang Live Room. Dengan kunjungan ini, Kemenko PMK akan menerapkan sistem yang sama dengan Tangerang Live Room.

“Kami takjub dengan kelengkapan konten dan aplikasi-aplikasi di sini. Terutama,

ternyata ini dibangun sendiri tanpa pihak ketiga. Kami akan mencoba untuk membuat konten dan aplikasi-aplikasi yang kurang lebih sama dengan Tangerang Live Room ini,” kata Rony Bintoro.

Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismanysah mengatakan Tangerang Live Room merupakan pusat kendali yang berfungsi sebagai ruangan integrasi dari berbagai aplikasi yang telah dibangun dan digunakan oleh Pemerintah Kota Tangerang.

Kasubbag Tata Usaha, Setiyo Pambudi berharap dengan kunjungan seperti ini, ke depannya dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat.

“Ini memotivasi kami untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kami kepada masyarakat untuk lebih baik lagi. Kami harap, dengan kunjungan ini dapat menjalin kerjasama terutama dalam segi layanan, data, maupun sistem informasi yang dikembangkan oleh Dinas Kominfo maupun Kemenko PMK,” katanya. ● pp

30 Warga Lebak Mengungsi Akibat Tanah Bergerak

LEBAK (IM) - Sebanyak 30 warga dari enam kepala keluarga di RT05/RW01 Desa Cilangkap, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, mengungsi ke tempat aman akibat tanah bergerak yang menyebabkan enam rumah mereka rusak berat.

“Semua warga mengungsi juga ada yang tinggal di rumah orang tua dan kerabat,” kata Baharuddin (60), seorang tokoh warga Kalanganyar di Lebak, Selasa (14/6).

Tanah bergerak di Kalanganyar terjadi, Jumat (10/6), pukul 18.30 WIB tidak menimbulkan korban jiwa, tetapi enam rumah rusak berat dan jalan yang menghubungkan antardesa ambles sepanjang 70 meter dengan kedalaman dua meter.

Saat ini, korban bencana alam tersebut mengungsi sementara waktu ke tempat orang tua mereka dan kerabat lainnya, sebab kondisi rumah mereka tidak bisa ditempati kembali dan cukup membahayakan. Pihaknya menyerahkan semua warga yang terdampak tanah bergerak lebih baik mengungsi guna menghindari kecelakaan.

“Kami berharap pemerintah daerah dapat memberikan bantuan pembangunan hunian tetap (huntau) di lokasi yang terbebas dan ancaman bencana

alam,” katanya.

Ia mengaku rumahnya juga terdampak tanah bergerak, namun tidak rusak berat. Akan tetapi, dua rumah anaknya rusak berat hingga rata dengan tanah. Tanah bergerak di wilayahnya itu, kata dia, pada Januari 2022 tercatat dua rumah rusak berat.

“Kami memperkirakan bangunan rumah anak saya itu akibat tanah bergerak mengalami kerugian hingga Rp400 juta,” katanya.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Lebak berencana akan memberikan bantuan berupa Dana Tunggau Hunian (DTH) kepada warga terdampak bencana pergerakan tanah di Kampung Kebon Kalapa, Desa Cilangkap, Kecamatan Kalanganyar.

DTH akan diberikan kepada 11 Kepala Keluarga (KK) yang terdampak bencana itu. Untuk nominalnya setiap KK akan mendapatkan DTH sebesar Rp3 juta, kata Raden Irman Hutharman, Kasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten Lebak.

“Kita catat ada 11 KK yang terdampak, mereka akan mendapatkan bantuan berupa DTH sebesar Rp500 ribu per bulan. Bantuan itu akan diberikan sekaligus selama 6 bulan, sehingga setiap KK akan

mendapatkan DTH sebesar Rp3 juta,” katanya, Selasa (14/6).

Saat ini pihaknya tengah melakukan pendataan dan mengurus dokumen-dokumen dari para warga terdampak pergerakan tanah.

“Insya Allah setelah semua dokumen terurus, DTH akan segera cair ke setiap rekening penerima bantuan,” katanya.

BPBD Lebak tidak mendirikan tenda pengungsian, karena korban bencana alam menyepakati tinggal sementara di rumah orang tua dan kerabat.

“Kami berharap pemerintah daerah maupun provinsi dapat merelokasi mereka dengan hunian tetap di lokasi terbebas dari ancaman bencana alam,” katanya.

Camat Kalanganyar, Cece Sahroni mengatakan masyarakat, khususnya yang tinggal di bantaran aliran sungai, agar meningkatkan kewaspadaan bencana alam menyusul curah hujan di daerah itu yang meningkat. Saat ini, ribuan kepala keluarga tinggal di lokasi rawan bencana banjir, longsor, dan tanah bergerak.

“Kita ada enam desa yang langganan bencana alam, antara lain Desa Cilangkap, Aweh, Pasir Kupa, Kalanganyar, Cikatis dan Sangiang Tanjung,” katanya. ● pra

Tawuran Antar-Kampung, 7 Pemuda Ditangkap

TANGERANG (IM)

- Tujuh orang pemuda dari Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang diamankan polisi akibat terlibat tawuran antar kampung. Kejadian tersebut terjadi pada Minggu (12/6) lalu, dan video yang merekam aksi tawuran mereka viral di media sosial.

Kasi Humas Polres Metro Tangerang Kota, AKP Abdul Jana mengatakan peristiwa tersebut terjadi pada pukul 04.00 WIB. Adapun motif mereka melakukan tawuran adalah balas dendam.

“Motifnya balas dendam, karena pada waktu bulan puasa kemarin ketika anak kampung Sukamandi sedang membangunkan saur keliling diserang petasan oleh pemuda kampung Golun,” ujarnya, Selasa (14/6).

Polisi pun menangkap 7

orang pemuda yang berada di lokasi kejadian, dan 3 orang di antaranya menjadi tersangka. Selain mengamankan pelaku tawuran, polisi juga mengamankan barang bukti berupa 3 buah senjata tajam.

“Sebanyak 7 orang yang ada di lokasi diamankan, dan juga telah menyita barang barang bukti berupa 1 buah parang dab 2 buah clurit,” lanjutnya.

Adapun ke tiga tersangka tersebut diketahui telah didapatkan secara tanpa hak membawa senjata tajam dan dikenakan pasal 2 ayat 1 UU RI nomor 12 tahun 1951 tentang kepemilikan senjata tajam

“Saat ini para pelaku beserta barang bukti diamankan Polsek Neglasari guna dilakukan proses lebih lanjut,” pungkas Jana. ● pp

Pondok Aren, Wilayah Terbanyak Pendaftar Baru di Tangsel

TANGSEL (IM) - Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) mencatat 1.218 pendaftar baru telah masuk ke wilayah Tangsel pada periode 9 hingga 31 Mei 2022. Kecamatan Pondok Aren menjadi wilayah dengan pendaftar baru terbanyak, yakni 341 orang.

“Terbanyak di Pondok Aren, yaitu 341 pendaftar baru,” ujar Kepala Disdukcapil Kota Tangsel, Dedi Budiawan, Selasa (14/6).

Adapun rinciannya terdiri dari 199 pendaftar laki-laki dan 142 pendaftar perempuan. Selain itu, terdapat lima kategori alasan pendaftar baru masuk ke wilayah Tangsel yakni untuk bekerja, studi, liburan, berobat, dan lain-

lainnya.

“(Tercatat) 289 untuk bekerja, 27 untuk studi, 13 orang untuk liburan, 2 orang untuk berobat, dan 10 untuk alasan lainnya,” jelas Dedi.

Sebelumnya, Pemerintah Kota Tangerang Selatan mencatat 1.218 warga pendaftar baru masuk usai Lebaran pendaftar hingga akhir Mei 2022. Berdasarkan data yang dilansir Pemkot Tangsel dapat diketahui terdapat 1.218 warga pendaftar baru yang terdiri dari 728 pendaftar laki-laki, dan 490 perempuan. “Laporan hasil pendataan penduduk datang pasca-Idul Fitri tahun 2022 terlihat mulai tanggal 9 sampai dengan 31 Mei tahun 2022, sebanyak 1.218 orang,” ujar Kepala Disdukcapil Kota Tangsel Dedi Budiawan, Selasa. ● pp



MUSEUM SANGIRAN

Pengunjung mengamati benda koleksi Museum Sangiran di Sragen, Jawa Tengah, Selasa (14/6). Salah satu situs arkeologi terlengkap di Asia tersebut saat ini memiliki sekitar 47 ribu koleksi fosil manusia purba dan telah ditetapkan UNESCO sebagai Warisan Budaya Dunia (World Heritage Site) dengan Nomor 593 pada tahun 1996 dengan nama “The Sangiran Early Man Site”.

Dorong Semangat Berkorban, Pemkot Bandung Gandeng Peran Ulama

BANDUNG (IM) - Wali Kota Bandung, Yana Mulyana mengamankan para ulama yang tergabung dalam Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Bandung untuk mendorong semangat berkorban. Menurutnya, di tengah tren penyebaran PMK yang semakin tinggi di Kota Bandung, tak sedikit masyarakat yang mendadak mengurungkan niatnya untuk berkorban.

“MUI bisa mengimbau masyarakat untuk tetap semangat berkorban dan tentunya memberikan kenyamanan bagi umat muslim untuk berkorban. Karena kita tidak mungkin bisa membangkitkan perekonomian tanpa terjaganya kondusivitas di tengah masyarakat,” kata Yana saat ditemui di Kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Bandung, Selasa (14/6). Dia juga mengingatkan bahwa seajatnya MUI Pusat telah menetapkan Fatwa MUI No 32 Tahun 2022 tentang Hukum dan Panduan Pelaksanaan Ibadah Qurban saat Wabah PMK-1, yang dipublikasikan pertama kali oleh MUI Jawa Timur, sehingga masyarakat tidak perlu teralut takut atau khawatir untuk berkorban.

“Kita (Pemkot Bandung) juga terus berusaha menyiapkan vaksin dan vitamin untuk hewan kurban, walaupun stok hewan kurban di Kota Bandung aman tapi kita tetap tidak bisa menampik bahwa masih banyak keraguan di tengah masyarakat, maka kami sangat berharap peran MUI,” ujarnya.

Ketua MUI Kota Bandung, KH Miftah Barid menjelaskan, dalam fatwa terkait PMK telah dijelaskan bahwa hewan yang dapat dikurbankan adalah hewan yang telah dinyatakan sehat secara klinis. Dia juga me-

nyarankan masyarakat untuk melakukan konsultasi lanjutan kepada tokoh agama terdekat jika masih menemui keraguan untuk berkorban.

“Semangat kurban tidak boleh kendur, dan kalau pun memang ada wabah penyakit maka ini sejatinya dalam agama juga dijelaskan bahwa hewan yang dikurbankan itu harus dalam kondisi sehat, jadi jangan sampai semangat masyarakat untuk berkorban jadi tergerus karena wabah PMK ini,” kata KH Miftah, Selasa (14/6).

Dalam fatwa MUI tentang PMK, dibebaskan syarat hewan ternak yang sah untuk dijadikan hewan kurban pada saat pelaksanaan Hari Raya Idul Adha. Bagi hewan yang terjangkit PMK dengan gejala klinis kategori ringan seperti lepuh ringan pada celah kuku, kondisi lesu, tidak nafsu makan, dan keluar air liur lebih dari biasanya maka hukumnya sah dijadikan hewan kurban.

Adapun untuk hewan yang terjangkit PMK dengan gejala klinis kategori berat seperti lepuh pada kuku sampai terlepas, pincang, tidak bisa berjalan, dan menyebabkan sangat kurus, maka hukumnya tidak sah dijadikan hewan kurban.

Sedangkan hewan yang terkena PMK dengan gejala klinis kategori berat dan sembuh dalam rentang waktu yang dibolehkan kurban (10 sampai dengan 13 Dzulhijjah) maka hewan ternak tersebut sah dijadikan hewan kurban.

Sementara itu, untuk hewan yang terjangkit PMK dengan gejala klinis kategori berat, tetapi dinyatakan sembuh setelah lewat rentang waktu yang dibolehkan berkorban (10 sampai dengan 13 Dzulhijjah) maka sembelihan hewan tersebut dianggap sedekah. ● pur



PEMKOT TANGERANG LARANG MASUK HEWAN KURBAN DARI LUAR DAERAH

Petugas Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang memeriksa kesehatan sapi di salah satu lokasi peternakan di Peruk, Kota Tangerang, Banten, Selasa (14/6). Pemerintah Kota Tangerang melarang hewan kurban luar daerah masuk ke wilayah Kota Tangerang pada 14 hari sebelum Idul Adha guna mencegah penularan PMK (Penyakit Mulut dan Kuku).